KOMPARASI ATAS PENGARUH *ISLAMICITY PERFORMANCE INDEX* TERHADAP PROFITABILITAS KINERJA KEUANGAN PERBANKAN SYARIAH DI NEGARA ASEAN

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana

RIMA
NIM. B1061211011

PROGRAM STUDI EKONOMI ISLAM
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2025

PERNYATAAN BEBAS DARI PLAGIAT

Yang bertanda tangan di bawah ini;

Nama	:	RIMA
NIM	:	B1061211011
Jurusan	:	Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan
Program Studi	:	Ekonomi Islam
Judul TA	:	Komparasi atas Pengaruh *Islamicity Performance Index* terhadap Profitabilitas Kinerja Keuangan Perbankan Syariah di Negara ASEAN

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tugas Akhir (TA) dengan judul tersebut di atas, secara keseluruhan adalah murni karya penulis sendiri dan bukan plagiat dari karya orang lain, kecuali bagian-bagian yang dirujuk sebagai sumber pustaka sesuai dengan panduan penulisan yang berlaku (lembar hasil pemeriksaan plagiat terlampir).

Apabila di dalamnya terdapat kesalahan dan kekeliruan maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis yang dapat berakibat pada pembatalan Tugas Akhir (TA) dengan judul tersebut di atas.

Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pontianak, 1 Juli 2025



Rima
NIM. B1061211011

LEMBAR PERSETUJUAN TUGAS AKHIR

Dengan ini, Pembimbing Tugas Akhir (TA) mahasiswa:

Nama	:	RIMA
NIM	:	B1061211011
Jurusan	:	Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan
Program Studi	:	Ekonomi Islam
Judul Tugas Akhir (TA)	:	Komparasi Atas Pengaruh *Islamicity Performance Index* Terhadap Profitabilitas Kinerja Keuangan Perbankan Syariah di Negara ASEAN

Menyatakan bahwa Tugas Akhir (TA) tersebut telah dikoreksi dan disetujui untuk diuji.*

	Nama/ NIP	Tgl/Bln/Thn	Tanda Tangan
Pembimbing Tugas Akhir	Dr. H. Memet Agustiar, S.E., M.A. NIP. 196308151987031005	30/6/2025	

LEMBAR YURIDIS

Komparasi atas Pengaruh *Islamicity Performance Index* terhadap Profitabilitas Kinerja Keuangan Perbankan Syarah di Negara ASEAN

Penanggung Jawab Yuridis

RIMA
B1061211011

Jurusan	:	Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan
Program Studi	:	Ekonomi Islam
Tgl Ujian Skripsi/Tugas Akhir	:	16 Juli 2025

Majelis Penguji

No.	Majelis Penguji	Nama/NIP	Tgl/bln/thn	Tanda Tangan
1.	Pembimbing Utama	Dr. H. Memet Agustiar, S.E., M.A. NIP 196308151987031005	31 / Juli 2025	
2.	Ketua Penguji	Abd. Mubaraq, S.E.Sy., M.A. NIP 199111292022031009	25 / Juli 2025	
3.	Anggota Penguji	Diah Arminingsih, S.E.I., M.E. NIP 198612042022032007	23 / Juli 2025	

Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat dan Lulus
Dalam Ujian Skripsi/Tugas Akhir

Pontianak, 05 AUG 2025
Koordinator Program Studi Ekonomi Islam

Dr. H. Memet Agustiar, S.E., M.A.
NIP 196308151987031005

PERTANGGUNGJAWABAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini;

Nama	:	RIMA
NIM	:	B1061211011
Jurusan	:	Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan
Program Studi	:	Ekonomi Islam
Judul TA	:	Komparasi atas Pengaruh *Islamicity Performance Index* terhadap Profitabilitas Kinerja Keuangan Perbankan Syariah di Negara ASEAN

Menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri, dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Pontianak, 4 Agustus 2025



Rima
NIM. B1061211011

UCAPAN TERIMAKASIH

Bismillahirrahmanirrahim

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah Wa Syukurillah Wa Ni'matillah penulis panjatkan kehadirat Allah *Subhanahu wa ta'ala* yang telah melimpahkan Rahmat serta Karunia dan keberkahan bagi penulis dalam menuntut ilmu di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura serta memberikan kesempatan bagi penulis untuk menyelesaikan skripsi yang berjudul "Komparasi atas Pengaruh *Islamicity Performance Index* terhadap Profitabilitas Kinerja Keuangan Perbankan Syariah di Negara ASEAN". Sholawat serta salam tidak lupa penulis haturkan kepada suri tauladan kita baginda Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan para sahabatnya, karena perjuangannya beserta keluarga dan para sahabatnya, penulis dapat menikmati indahnya Islam. Skripsi ini diajukan sebagai syarat untuk memperoleh wawasan serta gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak.

Dalam penulisan skripsi ini, tidak akan dapat terselesaikan jika tidak adanya pertolongan serta kemudahan yang Allah berikan kepada penulis, serta bantuan dan dukungan dari berbagai pihak yang tentunya telah berkontribusi dalam penyelesaian skripsi ini baik bantuan materi, tenaga, pikiran, motivasi serta doa yang sudah diberikan kepada penulis. Oleh karenanya, penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih sebesar-besarnya kepada semua pihak yang sudah membantu dalam proses penyusunan skripsi ini, terkhusus kepada diri sendiri (Rima) yang sudah mampu bertahan dan menyelesaikan hingga saat ini, yang selalu kuat dikondisi apapun dan juga kepada:

1. Kepada diriku sendiri (Rima), yang meski sering merasa ragu, takut gagal, dan hampir menyerah, tapi tetap memilih untuk melangkah, terimakasih telah berani menghadapi segala bentuk tekanan, memaafkan diri sendiri di saat jatuh, dan tetap bertahan meski tak selalu kuat. Untuk malam-malam penuh kecemasan, pagi yang sunyi, dan hari-hari panjang yang dilalui dengan air mata dan doa-doa. Engkau telah melewati semuanya dengan

usaha, doa, dan keberanian yang mungkin tidak semua orang tahu. Hari ini bukan tentang kesempurnaan, tetapi tentang ketulusan dan keteguhan hati untuk menyelesaikan apa yang telah dimulai. Kamu adalah saksi dari proses yang penuh luka tapi juga penuh makna.

2. Kedua orang tua penulis, yakni ayah tercinta (Maddirah), sosok panutan dan sumber kekuatan yang tak pernah lelah mendoakan dalam diam. Ayah, terima kasih atas semua pengorbanan, kerja keras, dan keikhlasan yang tidak pernah ayah suarakan, namun sangat terasa dalam setiap langkahku. Doa-doamu adalah tameng terkuat yang melindungi dan membimbing penulis hingga sampai di titik ini. Dan Ibu (Tura) sebagai pelabuhan jiwa, tempat pulang paling nyaman dan teduh. Terima kasih telah menjadi cahaya dalam gelap, menenangkan dalam gelisah, dan menjadi kekuatan dalam rapuhku. Tidak ada yang bisa menggantikan doa dan kasih sayang tulus yang selalu ibu berikan.
3. Kepada kakak tercinta (Nursiti), terima kasih telah menjadi tempat berkeluh kesah, menjadi penopang di saat aku rapuh, dan menjadi sahabat dalam wujud seorang kakak. Nasihatmu, perhatianmu, bahkan kehadiranmu dalam diam sudah lebih dari cukup untuk membuatku merasa tidak sendiri. Kakak adalah sosok yang tanpa banyak bicara, tapi selalu ada. Semoga Allah selalu menjagamu dalam kebaikan dan kasih sayang-Nya.
4. Kepada seluruh keluarga besar yang tidak dapat disebutkan satu per satu, baik yang dekat maupun yang jauh, yang hadir secara fisik maupun melalui doa terima kasih atas segala bentuk perhatian, dukungan, dan kasih sayang. Kehadiran kalian, dalam bentuk apapun, adalah berkah yang tak ternilai dalam hidup ini. Semoga Allah senantiasa menyatukan kita dalam ikatan cinta yang diridhai-Nya.
5. Kepada Lesmi Mulyati (B1061211014), Dalam perjalanan hidup, tak semua orang diberi anugerah untuk bertemu dengan seseorang yang hadir bukan hanya sebagai teman, tapi sebagai rumah dalam wujud manusia. Terimakasih telah menjadi sosok yang selalu ada dalam diam maupun riuh, dalam tawa maupun tangis, kehadiranmu tidak hanya sekedar menemani, tetapi menguatkan, terimakasih telah memberikan dukungan, saran, dan

senantiasa membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Dalam kesederhanaan ucapan dan perhatianmu, ada ketulusan yang membuatku merasa tidak pernah benar-benar sendiri. Terima kasih telah menjadi bagian penting dari cerita ini, seperti keluarga yang Tuhan pilihkan untukku. Doaku, semoga Allah senantiasa menjaga langkahmu, memberkahimu dengan kebaikan yang melimpah, dan mempertemukan kita dalam kebahagiaan yang lebih besar di masa depan.

6. Prof. Dr. Garuda Wiko, S.H., M.Si. selaku Rektor Universitas Tanjungpura Pontianak.
7. Ibu Dr. Barkah, S.E., M.Si. selaku Dekan serta wakil-wakil Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak, Bapak Dr. Jumhur, S.E., M.Si. selaku Wakil Dekan I Bidang Akademik, Bapak Dr. Haryono, S.E., M.Si., Ak., CA. CPA, Asean CPA selaku Wakil Dekan II Bidang Umum dan Keuangan, Serta Bapak Juanda Astarani, S.E., M.Sc., CSRS selaku Wakil Dekan III Bidang Kemahasiswaan dan Alumni.
8. Ibu Nurul Bariyah, S.E., M.Si., Ph.D. selaku Ketua Program Studi S1 Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak.
9. Ucapan terima kasih yang tulus saya sampaikan kepada Bapak Dr. H. Memet Agustiar, S.E., M.A., selaku Dosen Pembimbing Akademik sekaligus Ketua Program Studi Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura. Terima kasih atas arahan, perhatian, dan pendampingan Bapak selama masa studi saya. Bimbingan yang Bapak berikan tidak hanya membantu dalam aspek akademik, tetapi juga menjadi sumber motivasi dalam menghadapi setiap tantangan perkuliahan. Semoga segala kebaikan, kesabaran, dan dedikasi Bapak menjadi amal jariyah yang dibalas dengan pahala berlipat ganda oleh Allah SWT.
10. Bapak Abd. Mubaraq, S.E.Sy., M.A dan Ibu Diah Arminingsih, S.E.I., M.E. Sebagai dosen penguji yang telah masukan yang membangun dalam proses penyusunan skripsi ini. Penulis sangat menghargai waktu dan ilmu yang telah diberikan.

11. Seluruh jajaran Dosen pengajar Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak yang sudah memberikan banyak ilmu pengetahuan dan pemahaman kepada penulis.
12. Para staf akademik beserta jajarannya, Tata Usaha dan Staf perpustakaan serta karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura, yang sudah banyak membantu proses perkuliahan dari awal hingga akhir sampai akhirnya penulis menyelesaikan skripsi ini.
13. Seluruh Dosen Prodi Ekonomi Islam yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang sudah memberikan dan mengajarkan ilmu yang bermanfaat untuk peneliti, semangat, arahan, serta motivasi kepada penulis.
14. Saya juga ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Beasiswa KIP Kuliah yang telah memberikan bantuan finansial selama masa perkuliahan saya, dari awal hingga selesai. Tanpa dukungan ini, mungkin perjalanan akademik saya tidak akan berjalan dengan lancar. Bantuan ini tidak hanya meringankan beban biaya, tetapi juga memberikan saya kesempatan untuk fokus pada studi dan meraih impian saya.
15. Teman-teman Ekonomi Islam Angkatan 2021, khususnya Kelas A, terimakasih atas kebersamaan dan kerja sama selama proses perkuliahan. Setiap tawa, tugas kelompok, hingga diskusi panjang akan selalu menjadi kenangan yang tak terlupakan.

Semoga kebaikan yang sudah diberikan oleh Bapak/Ibu dan teman-teman semua menjadi amal jariyah, dan semoga Allah balas kebaikan kalian dengan pahala dan kebaikan pula. Penulis juga merupakan seorang manusia yang tidak luput dari kesalahan dan kekhilafan, maka setiap kritik saran serta motivasi sangat penulis butuhkan. Semoga tulisan sederhana ini dapat bermanfaat bagi siapa saja yang membacanya, dan menjadi amal jariyah bagi penulis. Aamiin Allahumma Aamiin.

Pontianak, 4 Agustus 2025

Rima
NIM. B1061211011

KOMPARASI ATAS PENGARUH *ISLAMICITY PERFORMANCE INDEX* TERHADAP PROFITABILITAS KINERJA KEUANGAN PERBANKAN SYARIAH DI NEGARA ASEAN

Oleh:

Rima

Program Studi Ekonomi Islam
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Tanjungpra

ABSTRAK

Industri perbankan syariah di kawasan ASEAN menunjukkan pertumbuhan aset yang signifikan, namun terdapat kesenjangan dalam evaluasi kinerja komprehensif, khususnya terkait kepatuhan syariah dan tanggung jawab sosial. *Islamicity Performance Index* (IPI) menawarkan pendekatan evaluatif holistik yang mengintegrasikan dimensi finansial, sosial, dan spiritual, namun penerapannya belum terstandarisasi. Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh komponen IPI seperti; *Profit Sharing Ratio* (PSR), *Zakat Performance Ratio* (ZPR), *Equitable Distribution Ratio Beban Gaji* (EDRBG), dan *Equitable Distribution Ratio Laba Bersih* (EDRLB) terhadap profitabilitas kinerja keuangan (*Return on Assets*/ROA) perbankan syariah di Indonesia, Malaysia, dan Brunei Darussalam periode 2015–2024. Menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode *Error Correction Model* (ECM) pada data triwulanan, hasil menunjukkan PSR tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA di ketiga negara. ZPR berpengaruh positif signifikan di Indonesia (J. Pendek) dan Malaysia (J. Pendek dan Panjang), namun tidak di Brunei Darussalam. EDRBG memiliki dampak negatif signifikan terhadap ROA di Indonesia dan Brunei Darussalam, tetapi tidak di Malaysia. Sementara itu, EDRLB berpengaruh positif signifikan terhadap ROA di Indonesia dan Malaysia, namun tidak di Brunei Darussalam. Secara simultan, seluruh variabel IPI berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas kinerja keuangan perbankan syariah di ketiga negara ASEAN.

Kata Kunci: *Islamicity Performance Index, Profit Sharing Ratio, Zakat Performance Ratio, Equitable Distribution Ratio, Return on Assets,* Perbankan Syariah, ASEAN.

KOMPARASI ATAS PENGARUH *ISLAMICITY PERFORMANCE INDEX* TERHADAP PROFITABILITAS KINERJA KEUANGAN PERBANKAN SYARIAH DI NEGARA ASEAN

RINGKASAN

1. Latar Belakang

Industri perbankan syariah di kawasan ASEAN telah tumbuh pesat, menjadi fondasi ekonomi yang kuat dengan peningkatan aset keuangan Islam global yang stabil dari USD 2.409 miliar pada tahun 2016 menjadi USD 4.925 miliar pada tahun 2023, dan diproyeksikan mencapai USD 7.528 miliar pada tahun 2028. Sektor perbankan syariah mendominasi aset keuangan Islam global, namun pemahaman masyarakat terhadap produk dan prinsip operasionalnya masih rendah, menyoroti kebutuhan mendesak akan instrumen pengukuran kinerja dan kepatuhan syariah yang komprehensif. Dalam konteks ini, *Islamicity Performance Index* (IPI), yang dikembangkan oleh (Hameed et al., 2004), muncul sebagai metrik penting untuk menilai kinerja bank Islam dari perspektif syariah secara holistik, mencakup *Profit Sharing Ratio* (PSR), *Zakat Performance Ratio* (ZPR), *Equitable Distribution Ratio Beban Gaji* (EDRBG), dan *Equitable Distribution Ratio Laba Bersih* (EDRLB). Meskipun demikian, terdapat perbedaan signifikan dalam regulasi dan adopsi IPI di negara-negara ASEAN seperti Indonesia, Malaysia, dan Brunei Darussalam. Indonesia belum memiliki kebijakan formal yang mengadopsi IPI, sementara Malaysia telah mengintegrasikan nilai-nilai syariah melalui kerangka *Value-Based Intermediation* (VBI), dan Brunei Darussalam, meskipun memiliki sistem syariah yang kuat, belum mengadopsi IPI secara sistematis. Inkonsistensi hasil penelitian terdahulu mengenai pengaruh IPI terhadap profitabilitas perbankan syariah yang disebabkan oleh keterbatasan data dan variasi indikator, menunjukkan perlunya studi komparatif lintas negara. Oleh karena itu, penelitian ini berfokus pada Indonesia, Malaysia, dan Brunei Darussalam untuk menguji pengaruh IPI terhadap *Return on Assets* (ROA) dan membandingkan implementasinya, guna mengidentifikasi area perbaikan dan meningkatkan daya saing perbankan syariah di ASEAN.

2. Permasalahan

Industri perbankan syariah di kawasan ASEAN menunjukkan tren pertumbuhan aset yang signifikan, meskipun terdapat kesenjangan fundamental dalam evaluasi kinerja yang komprehensif, khususnya terkait dengan kepatuhan syariah dan tanggung jawab sosial. Secara teoritis, indikator-indikator *Islamicity Performance Index* (IPI) seperti *Profit Sharing Ratio* (PSR), *Zakat Performance Ratio* (ZPR), *Equitable Distribution Ratio Beban Gaji* (EDRBG), dan *Equitable Distribution Ratio Laba Bersih* (EDRLB) seharusnya mendorong profitabilitas dan kepatuhan syariah. Namun, data menunjukkan bahwa peningkatan pada variabel-variabel tersebut tidak selalu diikuti oleh perbaikan kinerja keuangan (*Return on Assets*/ROA) perbankan syariah. Selain itu, hasil penelitian sebelumnya juga menunjukkan temuan yang tidak konsisten, baik secara signifikan positif, tidak signifikan, maupun negatif. Kondisi ini menimbulkan pertanyaan apakah komponen IPI benar-benar berpengaruh terhadap profitabilitas perbankan syariah di Indonesia, Malaysia, dan Brunei Darussalam. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengisi kesenjangan tersebut dan memberikan pemahaman yang lebih komprehensif terkait faktor-faktor IPI yang mempengaruhi profitabilitas kinerja keuangan perbankan syariah di ASEAN.

3. Tujuan Penelitian

1. Mengidentifikasi pengaruh komponen *Profit Sharing Ratio* (PSR), *Zakat Performance Ratio* (ZPR), *Equitable Distribution Ratio Beban Gaji* (EDRBG), dan *Equitable Distribution Ratio Laba Bersih* (EDRLB), terhadap kinerja keuangan bank yang diukur melalui *Return on Assets* (ROA) di Indonesia, Malaysia, dan Brunei Darussalam.
2. Untuk mengkomparasikan kinerja keuangan bank syariah di Indonesia, Malaysia, dan Brunei Darussalam dengan menerapkan *Islamicity Performance Index* sebagai alat ukur kepatuhan terhadap prinsip syariah.

4. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metodologi kuantitatif dengan menganalisis data sekunder berupa laporan keuangan triwulanan Bank Muamalat Indonesia, Bank Muamalat Malaysia Berhad, dan Bank Islam Brunei Darussalam dari

tahun 2015 hingga 2024 yang diperoleh dari data tahunan yang diinterpolasi menggunakan EViews 13. Populasi penelitian adalah Bank Umum Syariah di ASEAN dengan sampel dipilih melalui teknik *purposive sampling* berdasarkan kriteria operasional syariah, ketersediaan laporan keuangan publikasi, dan kelengkapan data *Islamicity Performance Index* (IPI). Variabel dependen adalah *Return on Assets* (ROA), sementara variabel independen meliputi *Profit Sharing Ratio* (PSR), *Zakat Performance Ratio* (ZPR), *Equitable Distribution Ratio Beban Gaji* (EDRBG), dan *Equitable Distribution Ratio Laba Bersih* (EDRLB). Metode analisis utama adalah *Error Correction Model* (ECM) untuk menguji hubungan jangka pendek dan panjang, didahului dengan uji stasioneritas (ADF/PP) dan uji kointegrasi (*Engle-Granger*/AEG). Sebelum interpretasi model dilakukan uji prasyarat data meliputi normalitas (*Jarque-Berra*), multikolinearitas (VIF), heteroskedastisitas (*Breusch-Pagan-Godfrey*), dan autokorelasi (*Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test*). Hipotesis penelitian diuji menggunakan uji parsial (t-test) untuk pengaruh individual, uji simultan (F-test) untuk signifikansi model keseluruhan, dan uji koefisien determinasi (*Adjusted* R^2) untuk mengukur kekuatan penjelasan model.

5. Hasil Penelitian

Penelitian ini menganalisis kinerja perbankan syariah di Indonesia, Malaysia, dan Brunei Darussalam menggunakan *Islamicity Performance Index* (IPI) dan *Return on Assets* (ROA). Analisis statistik deskriptif menunjukkan lanskap yang beragam: Indonesia memiliki ROA rendah dengan PSR tinggi namun ZPR kecil, sementara Malaysia mencatat ROA lebih tinggi dengan PSR rendah dan distribusi EDR yang lebih proporsional. Brunei Darussalam menonjol dengan ROA sangat tinggi, ZPR lebih baik, serta EDRBG dan EDRLB yang sangat tinggi. Uji prasyarat data mengkonfirmasi stasioneritas variabel setelah *second difference*, adanya kointegrasi jangka panjang, serta terpenuhinya asumsi normalitas (dengan pengecualian yang dapat diabaikan untuk Brunei), multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi. Hasil uji *Error Correction Model* (ECM) dan hipotesis menunjukkan bahwa *Profit Sharing Ratio* (PSR) tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA di ketiga negara, baik jangka pendek maupun panjang, kemungkinan karena dominasi

akad murabahah. Sebaliknya, *Zakat Performance Ratio* (ZPR) berpengaruh positif signifikan terhadap ROA di Indonesia (jangka pendek) dan Malaysia (jangka pendek dan panjang), menyoroti peran penting zakat dalam reputasi dan profitabilitas, namun tidak signifikan di Brunei Darussalam karena pengelolaan zakat yang terpusat. *Equitable Distribution Ratio Beban Gaji* (EDRBG) berdampak negatif signifikan terhadap ROA di Indonesia dan Brunei Darussalam mengindikasikan inefisiensi beban gaji, sementara tidak signifikan di Malaysia. *Equitable Distribution Ratio Laba Bersih* (EDRLB) menunjukkan pengaruh positif signifikan terhadap ROA di Indonesia dan Malaysia, menegaskan bahwa distribusi laba yang adil meningkatkan profitabilitas, namun tidak signifikan di Brunei Darussalam. Secara simultan, seluruh variabel IPI berpengaruh signifikan terhadap ROA di ketiga negara dengan model yang menjelaskan sebagian besar variasi ROA di Indonesia dan Malaysia, meskipun lebih rendah di Brunei Darussalam. Komparasi kinerja keuangan berdasarkan IPI secara umum menunjukkan bahwa penerapan IPI yang paling efektif ada di Malaysia. Hal ini didukung oleh integrasi nilai *maqashid syariah* yang dijalankan melalui kebijakan *Value-Based Intermediation* (VBI) oleh Bank Negara Malaysia yang terbukti berdampak nyata pada profitabilitas. Indonesia memiliki potensi kuat terutama pada aspek sosial dan distribusi laba, namun perlu meningkatkan efisiensi operasional khususnya terkait beban gaji. Sementara itu, Brunei Darussalam, meskipun memiliki struktur syariah yang mapan memerlukan penguatan kelembagaan dan integrasi nilai-nilai syariah yang lebih menyeluruh dalam operasional bank agar indikator IPI dapat berkontribusi signifikan terhadap ROA. Secara keseluruhan, IPI terbukti menjadi alat evaluasi komprehensif yang relevan untuk perbankan syariah.

6. Simpulan dan Rekomendasi

Penelitian ini menyimpulkan bahwa pengaruh *Islamicity Performance Index* (IPI) terhadap profitabilitas kinerja keuangan perbankan syariah di Indonesia, Malaysia, dan Brunei Darussalam selama 2015-2024 menunjukkan variasi signifikan. *Profit Sharing Ratio* (PSR) tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA di ketiga negara, mengindikasikan tantangan dalam optimalisasi pembiayaan bagi hasil. *Zakat Performance Ratio* (ZPR) berpengaruh positif

signifikan terhadap ROA di Indonesia (jangka pendek) dan Malaysia (jangka pendek dan panjang), menyoroti peran penting zakat dalam profitabilitas, namun tidak di Brunei Darussalam karena perbedaan sistem pengelolaan. *Equitable Distribution Ratio Beban Gaji* (EDRBG) berdampak negatif signifikan terhadap ROA di Indonesia dan Brunei Darussalam, menunjukkan inefisiensi beban gaji, sementara tidak signifikan di Malaysia. *Equitable Distribution Ratio Laba Bersih* (EDRLB) berpengaruh positif signifikan terhadap ROA di Indonesia dan Malaysia, menegaskan pentingnya distribusi laba yang adil, namun tidak di Brunei Darussalam. Secara umum, Malaysia menunjukkan penerapan IPI paling efektif melalui *Value-Based Intermediation* (VBI), sementara Indonesia memiliki potensi di aspek sosial dan distribusi laba namun perlu efisiensi operasional, dan Brunei Darussalam memerlukan penguatan kelembagaan serta integrasi nilai syariah. Keterbatasan penelitian ini meliputi cakupan hanya tiga bank per negara dan penggunaan empat dari tujuh indikator IPI karena keterbatasan data. Oleh karena itu, direkomendasikan bagi praktisi perbankan syariah untuk meningkatkan pembiayaan bagi hasil, mengoptimalkan distribusi zakat, dan mengelola beban gaji secara efisien; bagi regulator dan otoritas syariah untuk memperkuat regulasi IPI secara sistematis; bagi akademisi untuk melakukan penelitian lanjutan dengan cakupan lebih luas dan pendekatan campuran; serta bagi masyarakat dan investor untuk menggunakan IPI sebagai tolok ukur tambahan dalam memilih bank syariah yang tidak hanya menguntungkan tetapi juga patuh syariah dan memberikan nilai sosial.

DAFTAR ISI

UCAPAN TERIMAKASIH ..... **i**
ABSTRAK ..... **v**
RINGKASAN ..... **vi**
DAFTAR ISI ..... **xi**
DAFTAR TABEL ..... **xiii**
DAFTAR GAMBAR ..... **xv**

BAB I PENDAHULUAN **1**
1.1 Latar Belakang 1
1.2 Rumusan Masalah 7
1.2.1 Pernyataan Masalah 7
1.2.2 Pertanyaan Penelitian 7
1.3 Tujuan Penelitian 7
1.4 Kontribusi Penelitian 8
BAB II TELAAH PUSTAKA **10**
2.1 Tinjauan Teori 10
2.1.1 *Islamicity Performance Index* 10
2.1.2 *Profit Sharing Ratio* (PSR) 13
2.1.3 *Zakat Performance Ratio* (ZPR) 14
2.1.4 *Equitable Distribution Ratio* (EDR) 16
2.1.5 Kinerja Keuangan Perbankan Syariah 17
2.1.6 *Return on Assets* (ROA) 19
2.1.7 Keterkaitan Antar Variabel 20
2.2 Tinjauan Empiris 22
2.3 Kerangka Konseptual dan Hipotesis Penelitian 24
2.3.1 Kerangka Konseptual 24
2.3.2 Hipotesis Penelitian 25
BAB III METODE PENELITIAN **26**
3.1 Bentuk, Tempat dan Waktu Penelitian 26
3.2 Jenis dan Sumber Data 26

3.3 Populasi dan Sampel 27
3.4 Variabel Penelitian dan Definisi operasional 27
3.5 Metode dan Alat Analisis 29
3.5.1 Interpolasi Data 29
3.5.2 Analisis Statistik Deskriptif 30
3.5.3 *Error Correction Model* (ECM) 30
3.5.4 Asumsi Klasik 31
3.5.5 Hipotesis 33
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN 34
4.1 Pengujian dan Hasil Analisis Data 34
4.1.1 Statistik Deskriptif 34
4.1.2 Uji Stasioner 37
4.1.3 Uji Kointegrasi 38
4.1.4 Asumsi Klasik 39
4.1.5 Pengujian *Error Correction Model* (ECM) 44
4.1.6 Uji Hipotesis 53
4.2 Pembahasan Hasil Analisis Data 64
4.2.1 Pengaruh *Profit Sharing Ratio* (PSR) terhadap Kinerja Keuangan (ROA) di Negara ASEAN 64
4.2.2 Pengaruh *Zakat Performance Ratio* (ZPR) terhadap Kinerja Keuangan (ROA) di Negara ASEAN 66
4.2.3 Pengaruh *Equitable Distribution Ratio Beban Gaji* (EDRBG) terhadap Kinerja Keuangan (ROA) di Negara ASEAN 68
4.2.4 Pengaruh *Equitable Distribution Ratio Laba Bersih* (EDRLB) terhadap Kinerja Keuangan (ROA) di Negara ASEAN 70
4.2.5 Komparasi Kinerja Keuangan Berdasarkan *Islamicity Performance Index* di Negara ASEAN 72
BAB V PENUTUP 75
5.1 Kesimpulan 75
5.2 Rekomendasi 76

DAFTAR PUSTAKA 78
LAMPIRAN 85

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Rasio Penelitian..... 5
Tabel 3.3 Populasi Penelitian..... 27
Tabel 3.4 Variabel Penelitian..... 28
Tabel 4.1 Hasil Pengujian Statistik Deskriptif di Negara Indonesia..... 34
Tabel 4.2 Hasil Pengujian Statistik Deskriptif di Negara Malaysia..... 35
Tabel 4.3 Hasil Pengujian Statistik Deskriptif di Negara Brunei Darussalam 35
Tabel 4.4 Hasil Pengujian Tingkat Level, 1st, 2st *Difference* Indonesia..... 37
Tabel 4.5 Hasil Pengujian Tingkat Level, 1st, 2st *Difference* Malaysia 37
Tabel 4.6 Hasil Pengujian Tingkat Level, 1st, 2st *Difference* Brunei Darussalam 38
Tabel 4.7 Hasil Pengujian Kointegrasi Indonesia..... 38
Tabel 4.8 Hasil Pengujian Kointegrasi Malaysia..... 39
Tabel 4.9 Hasil Pengujian Kointegrasi Brunei Darussalam..... 39
Tabel 4.10 Hasil Uji Normalitas Indonesia..... 39
Tabel 4.11 Hasil Uji Normalitas Malaysia..... 40
Tabel 4.12 Hasil Uji Normalitas Brunei Darussalam..... 40
Tabel 4.13 Hasil Uji Multikolinearitas Indonesia..... 41
Tabel 4.14 Hasil Uji Multikolinearitas Malaysia..... 41
Tabel 4.15 Hasil Uji Multikolinearitas Brunei Darussalam..... 42
Tabel 4.16 Hasil Uji Heteroskedastisitas Indonesia..... 42
Tabel 4.17 Hasil Uji Heteroskedastisitas Malaysia..... 42
Tabel 4.18 Hasil Uji Heteroskedastisitas Brunei Darussalam 43
Tabel 4.19 Hasil Uji Autokorelasi Indonesia..... 43
Tabel 4.20 Hasil Uji Autokorelasi Malaysia..... 44
Tabel 4.21 Hasil Uji Autokorelasi Brunei Darussalam..... 44
Tabel 4.22 Hasil Uji ECM Jangka Pendek Indonesia..... 44
Tabel 4.23 Hasil Uji ECM Jangka Panjang Indonesia..... 46
Tabel 4.24 Hasil Uji ECM Jangka Pendek Malaysia..... 47
Tabel 4.25 Hasil Uji ECM Jangka Panjang Malaysia..... 49
Tabel 4.26 Hasil Uji ECM Jangka Pendek Brunei Darussalam..... 50
Tabel 4.27 Hasil Uji ECM Jangka Panjang Brunei Darussalam..... 51
Tabel 4.28 Hasil Uji t (Pengujian ECM Jangka Pendek Indonesia) 53
Tabel 4.29 Hasil Uji t (Pengujian ECM Jangka Panjang Indonesia) 54

Tabel 4.30 Hasil Uji t (Pengujian ECM Jangka Pendek Malaysia) 55
Tabel 4.31 Hasil Uji t (Pengujian ECM Jangka Panjang Malaysia) 56
Tabel 4.32 Hasil Uji t (Pengujian ECM Jangka Pendek Brunei Darussalam) 57
Tabel 4.33 Hasil Uji t (Pengujian ECM Jangka Panjang Brunei Darussalam) 58
Tabel 4.34 Hasil Uji Signifikan F-statistik Jangka Pendek Indonesia 59
Tabel 4.35 Hasil Uji Signifikan F-statistik Jangka Panjang Indonesia 60
Tabel 4.36 Hasil Uji Signifikan F-statistik Jangka Pendek Malaysia 60
Tabel 4.37 Hasil Uji Signifikan F-statistik Jangka Panjang Malaysia 60
Tabel 4.38 Hasil Uji Signifikan F-statistik Jangka Pendek Brunei Darussalam ... 61
Tabel 4.39 Hasil Uji Signifikan F-statistik Jangka Panjang Brunei Darussalam .. 61
Tabel 4.40 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2) Jangka Pendek Indonesia 62
Tabel 4.41 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2) Jangka Panjang Indonesia 62
Tabel 4.42 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2) Jangka Pendek Malaysia 62
Tabel 4.43 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2) Jangka Panjang Malaysia 63
Tabel 4.44 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2) Jangka Pendek Brunei Darussalam 63
Tabel 4.45 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2) Jangka Panjang Brunei Darussalam 63

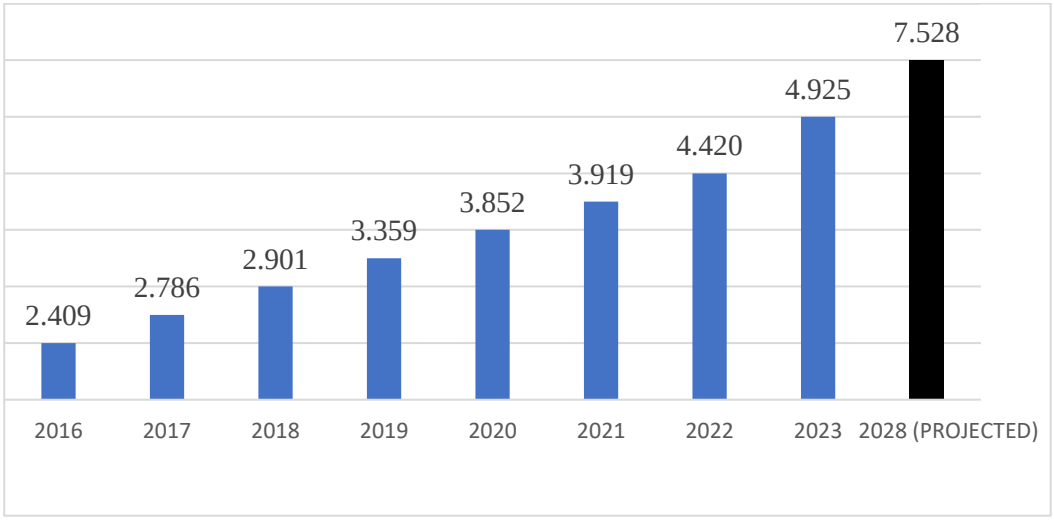
DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Pertumbuhan Aset Keuangan Islam (2016-2023, USD Miliar) 1
Gambar 1.2 Rincian Aset Keuangan Islam Global (2023, USD Miliar) 2
Gambar 2.1 Kerangka Konseptual 25
Gambar 4.1 Pengujian Statistik Deskriptif Komparasi *Islamicity Performance Index* (IPI) dan ROA Perbankan Syariah di Negara ASEAN 36

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

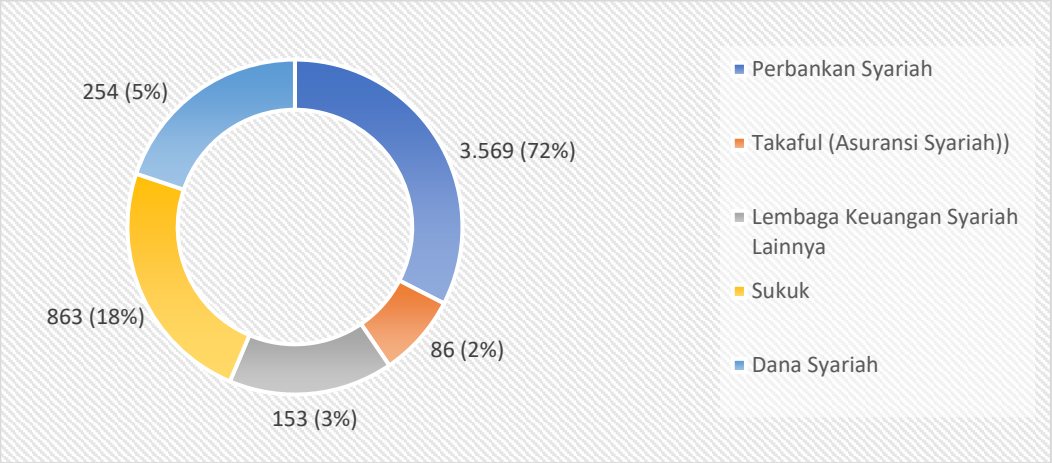
Perbankan Syariah mencakup seluruh aspek yang berkaitan dengan Bank Syariah dan Unit Usaha Syariah, termasuk struktur kelembagaan, aktivitas bisnis, serta mekanisme dan prosedur dalam menjalankan operasionalnya. Industri Perbankan Syariah telah menjadi pondasi yang kuat dalam perekonomian negara-negara di Kawasan ASEAN. Dalam era globalisasi yang merubah panorama ekonomi global, sektor keuangan syariah juga mengalami pertumbuhan yang cepat serta terus berinovasi (Maulana, 2023). Salah satu inovasi dalam dunia keuangan Islam adalah konsep pendanaan kolaboratif syariah yang memberikan dampak sosial lebih besar. Meskipun begitu, pemahaman masyarakat, bahkan di negara mayoritas Muslim terhadap produk keuangan syariah dan prinsip operasionalnya masih rendah. Oleh karena itu, instrumen untuk mengukur kinerja dan kepatuhan syariah bank secara menyeluruh menjadi sangat penting.



Gambar 1.1 Pertumbuhan Aset Keuangan Islam (2016-2023, USD Miliar).
Sumber: Data diolah (ICD-LSG Islamic Finance Development Report 2024).

Gambar 1.1 tersebut menunjukkan tren peningkatan yang stabil dari tahun 2016 hingga 2023 dengan proyeksi pertumbuhan yang cukup besar di tahun 2028. Pada tahun 2016 nilai awal tercatat sebesar USD 2.409 miliar dan terus mengalami peningkatan setiap tahunnya hingga mencapai USD 4.925 miliar pada tahun 2023.

Sementara itu, proyeksi untuk tahun 2028 menjanjikan peningkatan yang lebih signifikan dengan angka yang diproyeksikan mencapai USD 7.528 miliar. Pertumbuhan yang konsisten ini menandakan adanya peningkatan kinerja yang berkelanjutan, kemungkinan dalam aspek ekonomi atau finansial, seperti peningkatan pendapatan, ekspansi pasar, atau indikator pertumbuhan lainnya. Lonjakan besar yang diproyeksikan pada tahun 2028 dapat mencerminkan keyakinan terhadap prospek di masa depan, baik karena adanya faktor eksternal yang mendukung maupun strategi internal yang efektif untuk memperkuat kinerja (ICD-LSG Islamic Finance Development Report 2024).



Gambar 1.2 Rincian Aset Keuangan Islam Global (2023, USD Miliar).
Sumber: Data diolah (ICD-LSG Islamic Finance Development Report 2024).

Pada gambar 1.2 tersebut mengilustrasikan distribusi aset dalam berbagai sektor keuangan Islam. Perbankan Syariah merupakan sektor yang paling dominan dengan total aset mencapai USD 3.569 miliar setara dengan 73% dari keseluruhan aset, Sukuk sebagai instrumen keuangan berbasis syariah juga memainkan peran penting dengan aset sebesar USD 863 miliar yang mencakup 18%, Dana Syariah memiliki aset sebesar USD 254 miliar yang mewakili 5%, Lembaga Keuangan Syariah Lainnya (OIFIs) mengelola aset sebesar USD 153 miliar yang setara dengan 3%.

Sementara itu, sektor Takaful atau asuransi berbasis syariah memiliki aset sebesar USD 86 miliar hanya 2%. Data ini menggarisbawahi dominasi Perbankan Syariah dan peran penting Sukuk dalam industri keuangan Islam. Secara geografis, keuangan syariah telah berkembang di pasar-pasar utama seperti GCC dan kawasan Asia, khususnya Asia Tenggara (ASEAN). Untuk mendukung perluasan kegiatan

perekonomian, diskusi mengenai perkembangan keuangan syariah di Asia telah lama dilakukan di negara-negara ASEAN yang mayoritas populasi beragama Islam, seperti Indonesia, Malaysia, Brunei Darussalam dan beberapa negara lainnya yang memiliki banyak ruang untuk tumbuh di perbankan, permodalan, pasar, dan sektor asuransi syariah. Namun demikian, perlu disoroti bahwa tidak semua negara menerapkan pengukuran kepatuhan syariah dengan standar yang sama.

Melihat pangsa pasar dan pertumbuhan aset hanya itu saja belum mampu memberikan gambaran yang menyeluruh tentang bagaimana sektor bank berbasis prinsip syariah berkembang. Ekosistem industri, profitabilitas, dan yang terpenting kinerja serta kepatuhan terhadap prinsip-prinsip syariah merupakan faktor-faktor lain yang harus dibahas. Dunia usaha dan lembaga keuangan perlu mengevaluasi kinerja keuangan mereka untuk merencanakan inisiatif strategis di masa depan untuk membandingkan keadaan saat ini dengan perkiraan masa depan sambil mempertimbangkan faktor-faktor penting. rasio keuangan harus dianalisis (Nasution & Siregar, 2023).

Penilaian kinerja adalah salah satu pendekatan pengendalian yang mampu mengungkap kekurangan operasional dan membantu suatu perusahaan dalam meningkatkan kinerjanya ke depan. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 10/SEOJK.03/2014 tentang Penilaian Umum Kesehatan Unit Usaha Syariah dan Bank Umum Syariah dengan Pendekatan RGEC. Undang-undang ini dimaksudkan untuk membantu bank mendeteksi masalah secara dini, merespons tindakan perbaikan dengan tepat dan cepat, serta meningkatkan praktik tata kelola perusahaan dan pengelolaan risiko.

Penilaian kinerja bank syariah bukan hanya dilihat dari pencapaian indikator keuangan, tetapi juga sejauh mana bank tersebut beroperasi sesuai dengan ajaran syariah. Salah satu metrik yang tersedia adalah *Islamicity Performance Index* (IPI), dibuat oleh (Hameed et al., 2004). IPI merupakan indeks yang dirancang untuk menilai kinerja bank Islam dari perspektif syariah secara komprehensif. Indeks ini mencakup sejumlah indikator seperti *Profit Sharing Ratio* (PSR), *Zakat Performance Ratio* (ZPR), *Equitable Distribution Ratio Beban Gaji* (EDRBG), dan *Equitable Distribution Ratio Laba Bersih* (EDRLB).

Dengan demikian, IPI tidak hanya mencerminkan kesehatan keuangan bank tetapi juga integritas dan kepatuhan terhadap prinsip-prinsip syariah. Ketiadaan tolok ukur kinerja yang menggabungkan dimensi spiritual dan sosial ekonomi Islam secara utuh berpotensi membuat bank syariah hanya fokus pada menghasilkan uang, konsekuensinya penggunaan *Islamicity Performance Index* (IPI) menjadi semakin relevan dan mendesak dalam konteks pengembangan sistem keuangan syariah yang holistik dan berkelanjutan.

Komparasi signifikan dalam regulasi dan penerapan *Islamicity Performance Index* (IPI) di Indonesia, Malaysia, dan Brunei Darussalam menjadi salah satu landasan penting dalam kajian komparatif kinerja perbankan syariah. Di Indonesia, regulasi perbankan syariah dikelola oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Dewan Syariah Nasional–Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI), namun hingga saat ini belum terdapat kebijakan formal yang mengadopsi IPI sebagai alat ukur kinerja. Penerapan IPI lebih banyak dilakukan dalam ranah akademik sebagai pendekatan alternatif untuk mengevaluasi kinerja syariah bank secara holistik.

Sementara itu, Malaysia telah mengembangkan kerangka *Value-Based Intermediation* (VBI) yang meskipun tidak secara eksplisit menggunakan IPI, mengandung semangat yang serupa melalui penekanan pada inklusi, keberlanjutan, dan nilai etis. VBI menjadi inisiatif formal dari Bank Negara Malaysia (BNM) dan *Shariah Advisory Council* (SAC) untuk mengarahkan industri perbankan syariah ke arah pencapaian *maqashid syariah*, menjadikan Malaysia relatif lebih maju dalam hal pengintegrasian nilai-nilai Islam ke dalam sistem keuangan. Di sisi lain, Brunei Darussalam diatur oleh *Autoriti Monetari Brunei Darussalam* (AMBD) dengan sistem pemerintahan monarki absolut dan otoritas syariah yang terpusat, memiliki pendekatan yang kuat dalam penerapan prinsip syariah secara formal, tetapi belum mengadopsi IPI secara terukur dan sistematis, baik dalam praktik perbankan maupun dalam kajian akademik.

Komparasi regulasi dan tingkat adopsi IPI masing-masing negara tersebut menyebabkan pentingnya dilakukan evaluasi komparasi yang mendalam. Selain itu, penilaian berbasis IPI memungkinkan bank, regulator, dan investor untuk tidak hanya menilai kesehatan finansial, tetapi juga nilai-nilai sosial dan spiritual yang dijalankan lembaga tersebut. Penulis hanya menggunakan satu indikator kinerja

keuangan sebagai indikator dependen dan empat dari tujuh indikator IPI sebagai indikator independen. Hal ini disebabkan keterbatasan memperoleh data dari masing-masing bank tersebut. Karena IPI tidak memiliki skema pembobotan, pengukuran kinerja syariah tidak akan terpengaruh meskipun tidak menggunakan seluruh indikator kinerja keuangan dan indikator IPI. Berdasarkan *Islamicity Performance Index* dan rasio kinerja keuangan yang digunakan dalam penelitian ini, rasio-rasio berikut ini berfungsi sebagai indikator pengukuran:

Tabel 1.1 Rasio Penelitian

No.	Indikator
1.	*Return on Assets* (ROA)
2.	*Profit Sharing Ratio (PSR)*
3.	*Zakat Performance Ratio (ZPR)*
4.	*Equitable Distribution Ratio (EDR)*
	- *Employee Expense*
	- *Net Profit*

Kemampuan bank syariah dalam menjaga kepercayaan deposan, pemegang saham, dan pemangku kepentingan lainnya harus menjadi pertimbangan seiring dengan pesatnya pertumbuhan perbankan syariah di kawasan ASEAN. Komunitas muslim menjadi lebih sadar akan tingkat pencapaian yang telah diraih oleh bank syariah, sehingga penggunaan IPI untuk mengukur keberhasilan mereka dianggap penting. Sebagian besar umat Muslim tidak hanya mempertimbangkan seberapa banyak yang bisa mereka dapatkan sebagai imbalan, tetapi juga menyadari bahwa sekarang mereka lebih peduli dimana uang mereka diinvestasikan. Selain itu, *Islamic Index* juga berguna bagi masyarakat non muslim untuk membandingkan bank mana yang lebih baik dikelola dalam hal memberikan imbal hasil dan tanggungjawab sosial (Setiawan et al., 2021). IPI yang baik mencerminkan bahwa bank syariah telah melaksanakan aktivitas bisnisnya sesuai dengan prinsip syariah, hal tersebut dapat meningkatkan citra bank syariah itu sendiri.

Sejumlah penelitian terdahulu yang menggunakan pendekatan *Islamicity Performance Index* (IPI) menunjukkan hasil yang bervariasi dan belum konsisten dalam menilai kinerja keuangan perbankan syariah, baik antar negara maupun antar periode waktu. Misalnya, penelitian oleh (Khotimah & Safriansyah, 2019)

menemukan perbedaan signifikan dalam indikator bagi hasil, zakat, distribusi adil, dan kesejahteraan direktur antar bank syariah di ASEAN. Sementara (Purwitasari et al., 2022) menyebutkan bahwa masih banyak bank yang belum mampu menunjukkan kinerja baik jika diukur dengan pendekatan IPI. Hal ini memperkuat pentingnya penelitian lintas negara untuk membandingkan efektivitas penerapan IPI dalam meningkatkan performa finansial.

Ketidakkonsistenan ini disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain: keterbatasan cakupan data, variasi indikator IPI yang digunakan (tidak semua rasio dianalisis), serta latar belakang regulasi dan praktik perbankan yang berbeda antar negara. Bahkan sebagian besar penelitian hanya fokus pada satu negara, seperti Indonesia atau Malaysia, tanpa membandingkan dengan negara lain dalam satu kawasan serta investigasi IPI jarang dilakukan di ASEAN. Perbedaan hasil ini memunculkan kebutuhan untuk menguji kembali pengaruh indikator IPI tentang hasil keuangan bank Islam, termasuk pendekatan yang lebih komparatif antar negara ASEAN. Oleh karena itu, penelitian ini memfokuskan pada Indonesia, Malaysia, dan Brunei Darussalam yang memiliki tingkat kematangan industri perbankan syariah yang berbeda untuk memberikan gambaran yang lebih menyeluruh dan memperkuat bukti empiris terkait peran IPI dalam menganalisis performa keuangan perbankan syariah.

Penelitian ini bertujuan untuk lebih memahami kinerja bank Islam di ketiga negara sehubungan dengan ekspansi sektor perbankan syariah dan untuk menentukan area-area yang memungkinkan untuk ditingkatkan dalam keuangan Islam ASEAN. Selain itu, studi ini diharapkan mampu berperan sebagai landasan bagi pertumbuhan sektor keuangan syariah di kawasan ASEAN, menjadikannya lebih kompetitif, berkelanjutan, dan inklusif. Merujuk pada latar belakang yang telah dicakup, penulis akan melakukan penelitian dengan menggunakan judul **"Komparasi atas Pengaruh *Islamicity Performance Index* Terhadap Profitabilitas Kinerja Keuangan Perbankan Syariah di Negara ASEAN"**.

1.2 Rumusan Masalah

1.2.1. Pernyataan Masalah

Industri perbankan syariah di ASEAN tumbuh pesat, namun masih terdapat kesenjangan dalam evaluasi kinerjanya, khususnya terkait kepatuhan syariah dan tanggung jawab sosial. *Islamicity Performance Index* (IPI) menawarkan pendekatan evaluatif yang komprehensif, namun masih jarang digunakan di kawasan ini, dan hasil penelitian sebelumnya terkait pengaruh IPI terhadap kinerja keuangan, seperti ROA, menunjukkan ketidakkonsistenan. Studi komparatif lintas negara juga masih terbatas, terutama yang melibatkan Indonesia, Malaysia, dan Brunei Darussalam sebagai negara dengan peran strategis dalam industri ini. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan menguji pengaruh IPI terhadap kinerja keuangan serta membandingkan implementasinya di ketiga negara, guna mengidentifikasi area perbaikan dan meningkatkan daya saing perbankan syariah di ASEAN.

1.2.2. Pertanyaan Penelitian

Dari pernyataan masalah di atas. maka penulis merumuskan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Apakah *Profit Sharing Ratio* (PSR), *Zakat Performance Ratio* (ZPR), *Equitable Distribution Ratio Beban Gaji* (EDRBG), dan *Equitable Distribution Ratio Laba Bersih* (EDRLB), memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan ROA di wilayah Indonesia, Malaysia, dan Brunei Darussalam?
2. Bagaimana komparasi kinerja keuangan bank syariah di Indonesia, Malaysia, dan Brunei Darussalam berdasarkan pendekatan *Islamicity Performance Index*?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menunjukkan secara empiris:

1. Mengidentifikasi pengaruh komponen *Profit Sharing Ratio* (PSR), *Zakat Performance Ratio* (ZPR), *Equitable Distribution Ratio Beban Gaji* (EDRBG), dan *Equitable Distribution Ratio Laba Bersih* (EDRLB), terhadap kinerja keuangan bank yang diukur melalui *Return on Assets* (ROA) di Indonesia, Malaysia, dan Brunei Darussalam.

2. Untuk mengkomparasikan kinerja keuangan bank syariah di Indonesia, Malaysia, dan Brunei Darussalam dengan menerapkan *Islamicity Performance Index* sebagai alat ukur kepatuhan terhadap prinsip syariah.

1.4 Kontribusi Penelitian

1. Kontribusi Teoritis

Penelitian ini menyajikan sumbangan teoritis yang signifikan dalam bidang keuangan syariah dengan menghadirkan IPI sebagai pendekatan yang inovatif untuk menilai performa bank syariah. Metode ini tidak hanya mengukur kinerja keuangan. tetapi juga memperhitungkan kepatuhan terhadap prinsip-prinsip syariah, sehingga menyediakan kerangka analisis yang lebih komprehensif. Melalui komparasi kinerja bank syariah di berbagai negara ASEAN, penelitian ini memperluas pemahaman tentang perbedaan kinerja dan kepatuhan syariah di tingkat regional, sekaligus mengembangkan teori tentang dinamika industri perbankan syariah di wilayah tersebut. Selain itu, studi ini juga memperkaya literatur dengan menerapkan IPI dalam konteks ASEAN, memberikan pandangan baru tentang penerapan IPI dalam analisis kinerja bank syariah.

2. Kontribusi Praktis

a. Dapat memberikan pengetahuan bagi para pembaca maupun peneliti pribadi dan penelitian ini dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya dalam bidang keuangan syariah, terutama dalam menilai performa bank syariah dengan menerapkan *Islamicity Performance Index* (IPI).
b. Hasil studi ini dapat digunakan oleh bank syariah yakni pemilik, dewan komisaris, direksi, dan praktisi keuangan syariah untuk memahami dan mengetahui kekurangan yang dihadapi agar dapat mengambil kebijakan untuk meningkatkan kinerja keuangan perbankan syariah di masing-masing negara dan merumuskan strategi untuk meningkatkan efisiensi, daya saing, dan keberlanjutan.
c. Sebagai referensi bagi masyarakat atau investor dalam memilih bank syariah di ASEAN untuk menempatkan dananya dan untuk memahami posisi serta kekuatan bank syariah di setiap negara tersebut.

3. Kontribusi Agamis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan ilustrasi mengenai sejauh mana prinsip syariat Islam diterapkan pada aktivitas perbankan syariah terkhususnya dalam mengelola seluruh aset yang ada di bank guna untuk mencapai ukuran pendapatan yang optimal hal tersebut akan meningkatkan profitabilitas suatu bank. Penelitian ini juga menyoroti pentingnya kepatuhan syariah dalam manajemen bank syariah dan menunjukkan bagaimana penerapan IPI dapat meningkatkan pemenuhan prinsip-prinsip syariah oleh bank dengan memperkuat kesadaran serta komitmen terhadap prinsip-prinsip syariah, penelitian ini berkontribusi pada peningkatan integritas dan kepercayaan masyarakat terhadap sistem perbankan syariah.